

Abstrak

Banyaknya kasus kesalahan pengobatan yang terjadi dalam tiap proses pengobatan, baik dalam proses persepsan, pembacaan resep, penyiapan hingga penyerahan obat maupun dalam proses penggunaan obat berakibat pada pelayanan obat yang tidak tepat dan membahayakan pasien dimana hal tersebut semestinya dapat dicegah. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat apakah ada terdapat kesesuaian kelengkapan administratif, farmasetis dan klinis pada persepsan di salah satu Apotek di Kota Medan yang memenuhi PMK No 73 Tahun 2016. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectiona*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu data yang berasal dari resep antibiotik periode Oktober -desember 2020 di salah satu apotek di Kota Medan. Hasil dari penelitian ini adalah dari 120 resep dari aspek kajian administratif dan klinis tersebut 100% yang tidak memenuhi kriteria. Sedangkan dari aspek kajian farmasetis yang tidak memenuhi sebanyak 42 % dari 120 lembar resep ., Semua lembar resep memiliki interaksi obat yang merugikan; ketidaktepatan dosis antibiotik; stabilitas sediaan dan kompatibilitas sediaan yang tidak sesuai. Kesimpulan adalah ada 100% dari kajian aspek administratif dan kajian klinis dari resep antibiotik periode oktober – desember 2020 di salah satu apotek di kota medan yang tidak meemenuhi PMK No .73 Tahun 2016 .

Kata kunci: Kajian Administratif, Farmasetis, Klinis, Peresepan, Antibiotik

Abstract

The number of cases of medication errors that occur in each treatment process, both in the prescribing process, reading prescriptions, preparation to delivery of drugs as well as in the process of using drugs, results in inappropriate drug services and endangering patients where this should be prevented. The purpose of this study was to see whether there was a conformity of administrative, pharmaceutical and clinical completeness in prescribing at a pharmacy in Medan City that met PMK No. 73 of 2016. This research method used a descriptive research method with a cross sectional approach. Data collection was carried out retrospectively, namely data derived from antibiotic prescriptions for the period October-December 2020 at one of the pharmacies in Medan City. The results of this study were that of the 120 prescriptions from the administrative and clinical aspects of the study, 100% did not meet the criteria. Meanwhile, from the aspect of pharmaceutical studies that did not meet as many as 42% of the 120 prescription sheets, and 100% clinical studies did not meet the 120 prescription sheets. All prescription sheets have adverse drug interactions; inappropriate dose of antibiotics; the stability of the preparation and the compatibility of the inappropriate preparations. The conclusion is that there are 100% of the administrative aspects and clinical studies of prescribing antibiotics for the period October-December 2020 in one of the pharmacies in the city of Medan that do not comply with PMK No. 73 of 2016.

Keywords: Arthritis; Administrative, Pharmaceutic, Clinical, Prescribing, Antibiotic Studies